

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasarkan uji n-gain skor diperoleh bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis peningkatan hasil belajar dimana rerata n-gain model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah 0,64 termasuk dalam kategori peningkatan sedang dan rerata n-gain model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah 0,41 termasuk juga dalam kategori peningkatan sedang.
2. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan Garis Singgung Lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan T.A 2015/2016, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,113 > 1,668$.
3. Berdasarkan analisis data keaktifan siswa diperoleh bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT maupun NHT aktivitas siswa termasuk dalam kategori aktif. Hal ini dibuktikan dari persentase rata-rata skala keaktifan siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah 68,36% termasuk dalam kategori aktif dan pada kelas NHT adalah 60,63% termasuk dalam kategori cukup aktif.
4. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi dibandingkan dengan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada pokok bahasan Garis Singgung Lingkaran di kelas VIII SMP Negeri 18 Medan

T.A 2015/2016, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,68 > 1,668$.

5. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa. Terbukti dari hasil analisis data dimana aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran TGT lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran NHT. Hal tersebut sejalan dengan hasil belajar siswa dengan pembelajaran TGT lebih tinggi dibandingkan siswa dengan pembelajaran NHT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan:

1. Kepada guru, diharapkan memilih model pembelajaran yang menciptakan ketertarikan, semangat dan melibatkan keaktifan belajar siswa yang relevan terhadap pembelajaran. Dengan begitu memungkinkan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Seperti model pembelajaran TGT yang menerapkan permainan dan turnamen akademik lebih membuat siswa tertarik dan semangat untuk belajar terbukti dengan aktivitas belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran NHT. Hal tersebut sejalan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran TGT lebih tinggi dibandingkan pembelajaran NHT.
2. Untuk peneliti selanjutnya atau calon guru, dalam mengamati aktivitas belajar siswa lebih baik berdasarkan pencapaian waktu dan hanya beberapa siswa yang diamati. Artinya pengamatan dilakukan secara bersamaan mulai awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir dengan cara menuliskan nomor-nomor kategori aktivitas siswa yang paling dominan pada setiap waktu 5 menit, 4 menit digunakan untuk mengamati dan 1 menit untuk menuliskan nomor kategori pada lembar pengamatan yang telah disediakan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dalam mengamati aktivitas siswa harus memperhatikan 2 kategori aktivitas, yaitu aktivitas aktif dan aktivitas pasif. Kriteria proses pembelajaran dikatakan baik jika aktivitas siswa yang paling sering dilakukan selama pembelajaran berlangsung merupakan aktivitas siswa pada kategori aktif.